

INDIKATOR KINERJA UTAMA
(REVIEW)

- Nama Organisasi : DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT
- Tugas : melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan azas otonomi, azas dekonsentrasi dan tugas pembantuan.
- Fungsi : a. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi serta pelaksanaan kebijakan teknis transportasi darat, transportasi laut dan ASDP, transportasi udara, bina sistem operasional transportasi;
b. Penyelenggaraan fasilitasi dan perhubungan meliputi transportasi darat, transportasi laut dan ASDP, transportasi udara, dan sistem operasional transportasi;
c. Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas perhubungan meliputi transportasi darat, transportasi laut dan ASDP, transportasi udara, dan bina sistem operasional transportasi;
d. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

INDIKATOR KINERJA UTAMA :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama(IKU)	Penjelasan Formulasi	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan moda transportasi umum	Prosentase Keikutsertaan Kabupaten/Kota Dalam WTN	Perbandingan Jumlah kabupaten/kota yang ikut serta dalam WTN dengan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat	Bidang Transportasi Darat
		Prosentase Kepemilikan Armada Angkutan Umum (AKDP) Persesorangan menjadi Badan Hukum	Perbandingan Jumlah ijin Badan hukum dengan kebutuhan Badan hukum AKDP di Jawa Barat sebanyak 23.184	Bidang Transportasi Darat
		Prosentase Ketersediaan AKDP di Jawa Barat	Perbandingan Jumlah AKDP Tahunan di Jawa Barat dengan kebutuhan AKDP di Jawa Barat sebanyak 47.003 kendaraan	Bidang Transportasi Darat
2.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Transportasi	Prosentase ketersediaan dermaga/pelabuhan ASDP	Perbandingan Jumlah dermaga ASDP yang tersedia dengan kebutuhan dermaga ASDP sebanyak 33 dermaga	Bidang Transportasi Laut dan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama(IKU)	Penjelasan Formulasi	Sumber Data
		Prosentase Ketersediaan prasarana jalur kereta api aktif di Jawa Barat	Perbandingan Kondisi jaringan/panjang jalan rel eksisting di Provinsi Jawa Barat dengan jaringan/panjang rel tersebut yang beroperasi adalah 993.29 km	Bidang Sistem Operasioanal Transportasi (BSOT)
		Prosentase ketersediaan prasarana transportasi udara (pembangunan BIJB Kertajati dan pengembangan Bandara Nusawiru)	Perbandingan Jumlah kebutuhan anggaran untuk mencapai indikator Prosentase ketersediaan prasarana transportasi udara (pembangunan BIJB Kertajati dan pengembangan Bandara Nusawiru) adalah sebesar Rp. 8.132.474.698.111	Bidang Transportasi Udara
3.	Meningkatnya ketertiban lalu lintas angkutan umum	Prosentase kendaraan tidak melanggar muatan lebih di jembatan timbang	Perbandingan Jumlah kendaraan yang tidak melanggar dengan jumlah kendaraan yang melewati jembatan timbang	Bidang Sistem Operasional Transportasi (BSOT)
		Prosentase kendaraan umum laik jalan di Jawa Barat	Perbandingan jumlah yang melakukan uji berkala kendaraan di Kabupaten/Kota se-Jawa Barat dengan Jumlah kendaraan wajib uji di Jawa Barat	Bidang Sistem Operasional Transportasi (BSOT)
4.	Meningkatkan ketersediaan kelengkapan jalan di ruas jalan Provinsi	Prosentase ketersediaan Fasilitas Perlengkapan Jalan (Rambu, Marka, Guardrail, PJU) di Jalan Provinsi	Perbandingan Kebutuhan Fasilitas perlengkapan jalan di Jalan Provinsi berupa Marka sepanjang 6.061.000 m'; Guardrail 80.925 unit; Rambu sebanyak 24.373 unit dan PJU sebanyak 54.980 unit.	Bidang Transportasi Darat